

Moving Towards a Mindful Society:

Pioneering Education for Scholars and Leaders on Mindfulness, Peace, Global Spirituality and Ethics.

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**Kampus
Buddhayana**
SEMANGAT
NON SEKTARIAN



STIAB JINARAKKHITA
Lampung



PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) 2021



www.stiab-jinarakkhita.ac.id



kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id



STIAB Jinarakkhita

**PEDOMAN IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM)
STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG**



**SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA
BUDDHA JINARAKKHITA
TAHUN 2021**



SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

Kampus: Jl. Raya Suban No.86, Kel. Pidada, Kec. Panjang - Kota Bandar Lampung 35241
Website: www.stiab-jinarakkhita.ac.id e-mail: kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id Telepon: 082139114444

TERAKREDITASI B

Institusi: Keputusan BAN PT No. 3257/SK/BAN-Akred/IX/2017

Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha: Keputusan BAN PT No. 4606/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

PERATURAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA SURAT KEPUTUSAN KETUA SETIAB JINARAKKHITA NOMOR: 367.1/SK/STIAB-J/K/2021 TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menentukan arah penerapan kurikulum merdeka belajar – kampus merdeka perlu disusun sebuah pedoman pengimplementasian kurikulum MBKM;
2. Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja
3. Kebijakan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka kementerian Pendidikan dan kebudayaan
4. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

11. Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita No. 01 tahun 2020 Renstra STIAB Jinarakkhita

12. Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita No: 726.6/SK/STIAB-J/XI/2020 tentang buku pedoman penyusunan Kurikulum STIAB Jinarakkhita

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) 2021**
- Pertama** : Pedoman Implementasi Kurikulum MBKM 2021 merupakan pelaksanaan dari kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan terkait dengan kurikulum merdeka belajar
- Kedua** : Pedoman Implementasi Kurikulum MBKM 2021 digunakan sebagai acuan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum MBKM di lingkungan STIAB Jinarakkhita
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 19 Mei 2021

Ketua

Dr. Burmansah, M.Pd.
NIDN: 2928108501



Tembusan:

1. Wakil Ketua I Bidang Akademik
2. Para Wakil Ketua
3. Kepala Bagian Administrasi
4. Arsip

KATA PENGANTAR

Namo Sanghyang Adi Buddhaya
Namo Buddhaya

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam beberapa dasawarsa terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu perubahan yang sangat terasa terjadi saat ini adalah munculnya berbagai jenis pekerjaan baru dan pada saat yang bersamaan banyak jenis pekerjaan yang sudah ada sejak dulu perlahan-lahan mulai menghilang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menyebabkan perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang berimplikasi pada perubahan dan peningkatan jenis dan jumlah *skill* yang dibutuhkan bagi mahasiswa untuk dapat bersaing setelah lulus nanti.

Menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi ini, perguruan tinggi tentu harus dapat membekali mahasiswa dengan *skill* yang tepat dan dibutuhkan saat ini. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum yang dapat menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki resiliensi yang tinggi, *skill* yang relevan dengan kebutuhan zaman, dan dapat menjadi pemimpin yang berahlak serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan jawaban pemerintah terhadap tantangan dan tuntutan perkembangan zaman. Kurikulum ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkaya dan memperdalam wawasannya pada bidang-bidang keilmuan yang relevan dengan minat sekaligus *trend* perkembangan keilmuan saat ini. Mahasiswa diizinkan untuk mengeksplor minat dan *passion* mereka selama 1 sampai dengan 3 semester atau setara dengan 20 SKS sampai dengan 40 SKS. Pengalaman belajar ini dapat diperoleh oleh mahasiswa baik di dalam prodinya maupun di luar prodinya, bahkan di luar Sekolah Tinggi. Pengalaman ini akan memberikan pengalaman belajar terbaik bagi mahasiswa mengingat kurikulum MBKM memberikan beragam program yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, wirausaha, proyek independen, bahkan proyek kemanusiaan.

Panduan Implementasi MBKM STIAB Jinarakkhita Lampung ini disusun dengan harapan dapat digunakan sebagai rujukan untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kurikulum MBKM di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita Lampung. Panduan ini tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas panduan ini di masa yang akan datang. Besar harapan kami agar panduan ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, berkepentingan, dan menaruh minat terhadap pelaksanaan kurikulum MBKM.

Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia. Sadhu, Sadhu, Sadhu.

Lampung, Mei 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Rasional.....	5
B. Tujuan	5
C. PRINSIP	6
D. Hasil yang Diharapkan.....	7
E. Ruang Lingkup	7
BAB II LANDASAN-LANDASAN MERDEKA BELAJAR.....	8
KAMPUS MERDEKA.....	8
A. LANDASAN YURIDIS	8
B. LANDASAN TEORITIS	8
1. Bentuk Desain Kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita	9
2. Penerapan Pembelajaran MBKM	10
3. Evaluasi Implementasi MBKM	11
C. LANDASAN EMPIRIS	11
BAB III MEKANISME MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA.....	13
A. DESAIN IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM	13
B. KULIAH DI LUAR PROGRAM STUDI DI KAMPUS STIAB JINARAKKHITA.....	15
C. KULIAH DI PROGRAM STUDI YANG SAMA DI LUAR STIAB JINARAKKHITA.....	17
D. KULIAH DI PROGRAM STUDI YANG BERBEDA DI LUAR STIAB JINARAKKHITA	18
E. KEGIATAN BELAJAR MELALUI MAGANG	20
BAB IV TAHAPAN PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	23
A. Tahapan persiapan.....	23
1. Magang/praktik kerja.....	23
2. Proyek di Desa	25
3. Mengajar di sekolah	25
4. Pertukaran Mahasiswa	27
5. Penelitian/Riset	28
6. Wirausaha	29
7. Proyek independen.....	29
8. Proyek kemanusiaan.....	30
B. TAHAPAN PENERAPAN.....	30
C. TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI	30
BAB V PENUTUP	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Era Revolusi Industri 4.0 dan masyarakat 5.0 saat ini telah memberikan banyak konsekuensi yang harus dilakukan untuk menyesuaikan dan menyelaraskan berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan diperguruan tinggi. Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan saat ini tidak terpisahkan dari literasi baru yang telah menjadi kebutuhan. Beberapa literasi baru yang harus dikembangkan antara lain: literasi digital, literasi manusia, dan *big-data*. Keterampilan yang dimiliki saat bukan lagi bersifat manual, melainkan lebih pada keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problems solving skills*), keterampilan komunikatif (*communication skills*), keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*), dan keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*). Kecakapan yang harus dimiliki mengarah pada integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, termasuk di dalamnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Untuk membentuk keterampilan mahasiswa yang optimal dibutuhkan proses pembelajaran yang *adaptable* dan fleksibel dengan perkembangan zaman. Hal ini perlu diawali dengan desain kurikulum yang tepat. Para ahli menyebut era revolusi 4.0 dengan istilah *'sudeen shift'*, yaitu perpindahan yang cepat dan tiba-tiba, terutama dari dunia konvensional ke dunia serba digital. Lahirnya *e-commerce, financial technology, e-governance, creative economy digital*, dan lainnya semakin mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa.

Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antar perguruan tinggi, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang kemudian dijadikan STIAB Jinarakkhita sebagai dasar dalam melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku.

B. Tujuan

Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Menjadi pedoman bagi program studi dan Sekolah Tinggi untuk melakukan penataan kurikulum dan proses pembelajaran.
2. Menjadi pedoman bagi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) serta bagian administrasi akademik dalam memberikan layanan pengambilan mata kuliah baik untuk mahasiswa pada program studinya maupun lintas program studi.
3. Menjadi pedoman bagi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan untuk melakukan standarisasi mutu pembelajaran MBKM.
4. Menjadi pedoman dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dalam mengembangkan program-program penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat yang bersinergi dengan program studi. Program penelitian dan pengabdian yang dilakukan lebih lanjut adalah sebagai bagian dari perkuliahan di luar kampus (STIAB Jinarakkhita).

5. Menjadi peodman dalam meningkatkan serta mengembangkan jaringan kerjasama dengan mitra yang relevan untuk mendukung penyelenggaraan program MBKM di STIAB Jinarakkhita.

C. PRINSIP

Implementasi MBKM di STIAB Jinarakkhita berpegang teguh pada prinsip-prinsip berikut ini.

1. Berorientasi pada Capaian Profil Lulusan (CPL). Untuk mewujudkan capaian profil lulusan (CPL) program studi, dilakukan berbagai macam bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus. Bentuk pembelajaran tersebut adalah dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, magang, kerja proyek, praktikum bina desa, dan lainnya.
2. Capaian Kompetensi secara Holistik. Aktivitas di dalam dan di luar kampus ditujukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi guna mencapai kompetensi lulusan secara utuh dan menyeluruh. Proses pencapaian pengalaman yang bervariasi tersebut harus berorientasi pada capaian kompetensi berbasis pada *contextual learning* dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar (*multy resources yang ada*).
3. Kolaborasi. Kerja sama yang saling menguntungkan dilakukan antara STIAB Jinarakkhita Lampung bersama pihak luar (mitra). Dalam rangka membangun visi yang sama dalam rangka membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui aktivitas kerja sama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.
4. Multipengalaman. Proses pembelajaran diarahkan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull experiences*). Untuk itu tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktivitas yang terbatas. STIAB Jinarakkhita memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh berbagai pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam (*enrichment*) melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam dengan lingkungan belajar yang lebih luas.
5. Keterkaitan dan Kesepadanan. Program implementasi MBKM ini mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), yaitu menyelaraskan antara apa yang dipelajari pada perkuliahan dan apa yang menjadi tuntutan lapangan kerja. Perkuliahan diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu kelas, tempat lokakarya, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri atau dunia kerja.
6. Kemandirian Belajar (*Self-Regulated Learning*). Seiring dengan tuntutan Era Revolusi Industri 4.0 di abad ke-21 ini, pembelajaran dituntut untuk lebih mandiri. Untuk itu STIAB Jinarakkhita Lampung memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur ICT yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (*platform*) LMS SIPADA (Sistem Perkuliahan Daring), *Chrome book*, serta *tools* yang disediakan oleh Google yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan dari *smart campus*.
7. Berorientasi Kecakapan Abad ke-21. Program pembelajaran yang dikembangkan di STIAB Jinarakkhita berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi konsensus yaitu : (1) kecakapan berpikir kritis (*critical thinking skills*), (2) kecakapan

berkomunikasi (*communication skills*), (3) kecakapan berkreasi (*creativity*), dan (4) kecakapan berkolaborasi (*collaboration*).

D. Hasil yang Diharapkan

Program MBKM ini diharapkan dapat:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang holistik antara kompetensi nonteknis (*softskills*) dan teknis (*hardskills*), sehingga mampu bekerja dengan profesional sesuai disiplin ilmu yang dikuasainya;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan aktual dengan tuntutan masyarakat, khususnya dunia usaha dan industri (DUDI);
3. Membentuk watak dan pola pikir mahasiswa yang mampu menyikapi perkembangan, tuntutan masyarakat, dan dunia kerja, sehingga mereka mudah beradaptasi dan menangkap peluang untuk meraih masa depannya;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dalam pekerjaan (*collaboration work*), bekerja dalam kelompok dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memadai melalui pembiasaan berinteraksi dengan berbagai pihak di luar perguruan tinggi dan program studinya;
5. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif, tangguh, dan menjadi pembelajar yang baik sesuai dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (*long life education*).

Melalui pedoman ini masing-masing program studi yang ada di lingkungan STIAB Jinarakkhita Lampung diharapkan melakukan tindak lanjut dengan beberapa program operasional, yaitu:

1. Merilis paket mata kuliah pada program studi masing-masing sebanyak maksimal 20 sks untuk ditawarkan pada prodi lain, baik di lingkungan STIAB Jinarakkhita Lampung maupun di luar STIAB Jinarakkhita Lampung
2. Melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswanya terkait MBKM yang merujuk pada panduan ini;
3. Mengidentifikasi lembaga-lembaga di luar prodi yang selaras dengan bidang keilmuan prodi sebagai tempat mahasiswa melakukan aktivitas perkuliahan tiga semester di luar prodinya, baik perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri, ataupun dengan dunia usaha, dunia industri dan lembaga swadaya masyarakat di dalam ataupun luar negeri.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam panduan MBKM ini terdiri atas:

1. Desain implementasi kurikulum MBKM.
2. Mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda di Kampus STIAB Jinarakkhita Lampung.
3. Mekanisme kuliah pada Program Studi yang sama di luar STIAB Jinarakkhita Lampung.
4. Mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda.
5. Mekanisme kuliah melalui program magang.
6. Tahapan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

BAB II

LANDASAN-LANDASAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

A. Landasan Yuridis

Berikut Landasaan yuridis dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka STIAB Jinarakkhita:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Republik Indonesia Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. 14. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020
8. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ristek Dikti Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0
9. Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita Nomor 01 tahun 2020 Renstra STIAB Jinarakkhita
10. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Nomor 480/SK/STIAB-J/K/2021 Tentang Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita
11. Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita Nomor 726.6/SK/STIAB-J/XI/2020 tentang Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum STIAB Jinarakkhita
12. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung Nomor 609.1/SK/STIAB-J/K/2020 tentang Kebijakan Akademik
13. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Nomor 667.9/Sk/STIAB-J/Xi/2020 Tentang Penetapan Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung Tahun 2020

B. Landasan Teoritis

Mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Pengembangannya, pasal 17 dan pasal 18. Pada pasal tersebut dijelaskan bahwa masa dan pemenuhan masa serta beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan. Pertama masa perkuliahan untuk mahasiswa program sarjana maksimal tujuh tahun dengan beban belajar 144 SKS. Kedua proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar, ketiga mahasiswa mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban juga mengambil proses pembelajaran di luar program studi dengan ketentuan: 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan pembelajaran di luar Program

Studi pada Perguruan Tinggi yang sama, 2 (dua) semester paling lama atau setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Merujuk pada kebijakan tersebut, STIAB Jinarakkhita dalam mengembangkan kurikulum MBKM, dan untuk mencapai capaian pembelajaran (*learning outcomes*) melakukan berbagai cara. *Pertama*, mahasiswa sepenuhnya mengambil mata kuliah di prodinya dan mengikuti seluruh perkuliahan sebagaimana mestinya. *Kedua*, mahasiswa dapat mengambil sebagian mata kuliah di prodinya, sisanya diambil dari luar prodi, baik di lingkungan perguruan tinggi yang sama maupun berbeda. *Ketiga*, mahasiswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan pengganti mata kuliah diluar kampus yang ketentuannya di atur dalam buku pedoman MBKM. Berdasarkan rencana maupun cara yang akan dilakukan, Implementasi pengembangan kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita yang digambarkan dalam beberapa bentuk kegiatan.



Gambar 2.1 Bentuk Kegiatan MBKM

Selain itu, rencana kegiatan yang dilakukan terkait dengan kurikulum MBKM dapat dijelaskan ke beberapa aspek sebagai berikut.

1. Bentuk Desain Kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita

Program kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita dituangkan ke dalam beberapa kebijakan program-program pendidikan yang mengedepankan fleksibilitas dalam penerapannya. Hal ini dilakukan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar baik dari prodi yang sama maupun berbeda, dari kampus yang sama maupun berbeda. Selain itu, mahasiswa akan diberikan kesempatan juga untuk melakukan kegiatan-kegiatan di luar kampus yang dapat dijadikan sebagai pelengkap/pengganti mata kuliah. Langkah ini dilakukan untuk mengupayakan mahasiswa mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran sehingga Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) yang telah dirumuskan dalam kurikulum MBKM dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan capaian pembelajaran serta Prinsip fleksibilitas yang diterapkan dalam menjalankan program Kurikulum MBKM. Tentunya baik Prodi maupun STIAB secara keseluruhan harus mampu melakukan analisis kebutuhan untuk menyiapkan program percepatan pembelajaran. Oleh sebab itu, persiapan dalam menyediakan program-program atau mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat serta potensi mahasiswa harus menjadi fokus utama oleh Prodi maupun Lembaga STIAB Jinarakkhita pada program kurikulum MBKM sehingga mahasiswa yang akan mengambil program kurikulum MBKM baik didalam kampus maupun diluar kampus STIAB Jinarakkhita akan lebih maksimal dalam mengembangkan potensi diri.

Pengembangan potensi diri yang diimplementasikan kedalam kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita, selain menggunakan pendekatan akademik, juga menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis IT, serta pendekatan etika global berbasis *mindfulness*. Hal ini dilakukan selain mahasiswa dapat mengembangkan minat, bakat serta potensi mahasiswa juga dibekali bagaimana mengembangkan diri yang selaras dengan norma-norma etika dan memiliki *mindfulness*. Sehingga mahasiswa dapat menguasai bidang ilmu sesuai prodi yang dipilih serta memiliki kemampuan pengendalian diri sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

2. Penerapan Pembelajaran MBKM

Dalam pengimplementasian Kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita perlu memperhatikan proses, hasil, dan dampak sehingga evaluasi dalam menerapkan program-program yang telah dirancang dapat ukur perkembangannya. Oleh sebab itu perlu adanya Langkah-langkah strategis dalam implemtasi proses, hasil maupun luaran yang dilakukan.

a. Keefektifan pembelajaran mahasiswa STIAB Jinarakkhita dalam menerapkan Kurikulum MBKM dilakukan dengan memberikan perlakuan melalui pendekatan *mindfulness*, etika global, berwawasan nonsektarian, berwawasan Buddhayana serta nilai- nilai spiritual. Selain itu dalam proses pembelajaran mahasiswa diarahkan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, inovatif dan kreatif, sesuai minat bakat dan potensi mahasiswa dalam menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu untuk terus belajar sepanjang hayat.

Pendekatan, model, maupun strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif antara lain sebagai berikut.

- 1) Menurut Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2019: Interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif
- 2) Pendekatan kemampuan memecahkan masalah yang kompleks, ketrampilan sosial, ketrampilan proses, ketrampilan system, kemampuan kognitif seperti fleksibilitas, kreativitas, penalaran, kemampuan mendeteksi masalah.
- 3) Pemanfaatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan metode (*online/hybrid learning*).
- 4) Pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran, baik dari segi desain dan kegunaannya sebagai bentuk sumber dalam mendukung variasi belajar.

Bentuk capaian nilai yang diperoleh mahasiswa, yang menggambarkan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, ketrampilan yang diperoleh, dan sikap. Sikap yang tergambar

tentunya tergambar dari mahasiswa yang memiliki karakter sadar penuh (*mindfulness*), memiliki wawasan Buddhayana.

- b. Hasil dari pembelajaran, aktualisasi yang terbentuk dari implementasi pembelajaran MBKM STIAB Jinarakkhita. atas pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan sikap pada saat menghadapi permasalahan maupun dalam mengeban tugas. Selain itu keterampilan dalam menyelesaikan tugas, menyelesaikan masalah dan harus memberikan solusi dari masalah tersebut.

3. Evaluasi Implementasi MBKM

Evaluasi pembelajaran MBKM STIAB Jinarakkhita dilakukan sebagai upaya untuk melihat perkembangan dalam menerapkan MBKM. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi serta data-data terkait selama proses implementasi kurikulum MBKM. Bentuk data yang diperoleh meliputi desain kurikulum; proses, hasil, dan hasil pembelajaran pembelajaran; sarana dan fasilitas; serta tata kelola. Informasi yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan dijadikan dasar untuk melihat perkembangan, serta masalah-masalah pengimplementasian kurikulum MBKM. Apabila ditemukan suatu ketidak sesuaian dengan rencana awal tentunya hal ini akan menjadi dasar untuk menentukan Langkah-langkah strategis dalam menentukan rencana, kebijakan dalam melakukan perbaikan kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita yang diterapkan.

C. Landasan Empiris

STIAB Jinarakkhita dalam melakukan proses pembelajaran secara pelaksanaan belum sepenuhnya melakukan penerapan kurikulum MBKM namun ada beberapa kegiatan yang relevan dengan prinsip dan implementasi konsep MBKM. Berikut beberapa kegiatan yang sesuai dengan prinsip kurikulum MBKM melalui (a) Perkuliahan Lintas Program Studi di Lingkungan STIAB Jinarakkhita Lampung dan (b) Perkuliahan di luar kampus melalui program Magang, dalam bentuk:

- a) *Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditangani oleh LPPM*. Proses pengambilan mata kuliah berbasis program studi, tetapi pelaksanaan KKN lintas program studi mulai dari proses pembentukan kelompok sampai dengan pelaksanaannya. Meskipun demikian kemudian nilai diberikan dan diinput kembali sesuai dengan program studi masing-masing. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIAB Jinarakkhita dilakukan kurang lebih selama 2 bulan dengan beban 4 sks. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan KKN meliputi: (a) Peningkatan kualitas kehidupan beragama Buddha; (b) Pemberdayaan Masyarakat; (c) Pelayanan Pendidikan dan Publik; (d) Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM); (e) Eksplorasi Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan; (f) Pengembangan Sumber Daya Manusia; (g) Penerapan Teknologi Tepat Guna. Berdasarkan pada luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, ada 3 (tiga) jenjang tema KKN: a) taraf lokal; b) taraf nasional; dan c) taraf internasional.
- b) *Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa*. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa STIAB Jinarakkhita dilakukan dalam berbagai program antara lain, 1). Program pendampingan kewirausahaan, 2). program pendampingan karya cipta produk.
- c) *Pembinaan Masyarakat Buddha*. Bentuk kegiatan pembinaan umat yang dilakukan meliputi pemberian ceramah kepada umat, pembinaan sekolah minggu, bakti sosial.

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, dosen dan serta badan esekutif mahasiswa selaku organisasi kemahasiswaan.

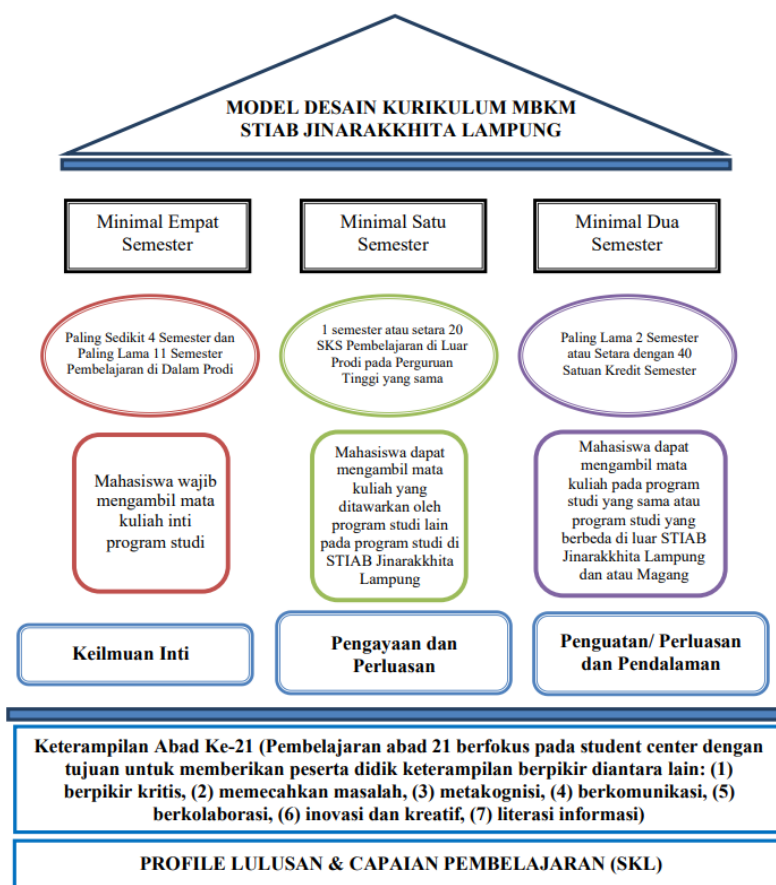
- d) *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Bentuk kegiatan praktik pengalaman lapangan dilakukan dengan bekerjasama dengan sekolah-sekolah Tingkat Dasar (SD, SMP, SMA/Sederajat). Kegiatan dilakukan dengan melakukan praktik pengajaran, adminitrasi sekolah. Secara prinsip kegiatan PPL yang dilakukan telah relevan dengan MBKM, hanya saja tinggal penentuan waktu dan konfersi dalam penentapan beban SKS yang selaras MBKM perlu disesuaikan.

BAB III

MEKANISME MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

A. DESAIN IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dijadikan sebagai rujukan dalam mendesain implementasi MBKM di STIAB Jinarakkhita. Perguruan Tinggi wajib memberikan pelayanan kepada mahasiswa agar mampu memenuhi masa dan beban belajar selama proses pembelajaran. Desain implementasi kurikulum MBKM di STIAB Jinarakkhita tergambar dalam gambar berikut.



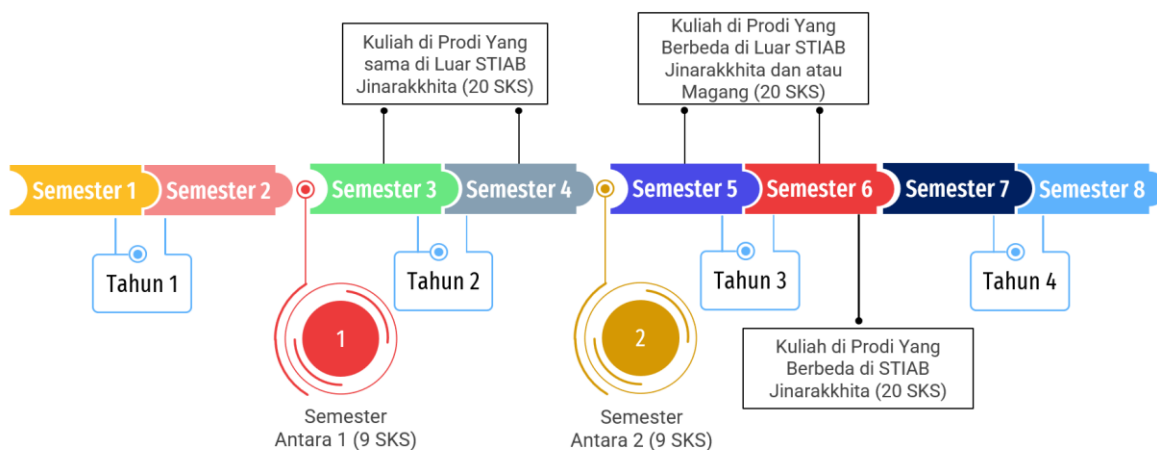
Gambar 3.1. Model Desain Implementasi Kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita

Implementasi kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita terdiri dari 3 tahapan. *Pertama*, mahasiswa diberikan fasilitas untuk mengambil mata kuliah inti di program studi yang dipilihnya. Lama pengambilan mata kuliah inti adalah minimal 4 semester atau paling lama 11 semester. Mata kuliah inti merupakan mata kuliah yang mencerminkan disiplin ilmu program studi yang secara langsung akan mendukung tercapainya profil utama program studi dan atau mata kuliah lain yang wajib diambil oleh mahasiswa.

Kedua, mahasiswa diberikan fasilitas untuk mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain di fakultas-fakultas yang ada di STIAB Jinarakkhita. Lama pengambilan mata kuliah ini adalah maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Pengambilan mata

kuliah tersebut diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran profil utama program studi dan memberikan perluasan atau penguasaan kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki.

Ketiga, mahasiswa diberikan fasilitas untuk mengambil mata kuliah pada program studi yang sama atau berbeda di luar kampus STIAB Jinarakkhita dan atau melaksanakan program magang. Lama pengambilan mata kuliah dan atau melaksanakan program magang adalah maksimal 2 semester atau setara 40 SKS. Pengambilan mata kuliah ini tetap bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam mendalami disiplin ilmu, memenuhi capaian pembelajaran di profil utama program studi dan memperluas pengetahuan maupun kompetensi. Program magang bertujuan untuk mendorong mahasiswa mendalami kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar dari luar kelas baik dari lingkungan masyarakat maupun lapangan pekerjaan.



Gambar 3.2. Pola Penempatan Semester pada Kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita

Pola penempatan semester pada kurikulum MBKM STIAB Jinarakkhita menggambarkan alternatif pembelajaran selama 8 semester, yang dikelompokkan menjadi 4 fase. *Pertama*, pada semester ke 1 sampai dengan ke 5, mahasiswa difokuskan untuk mengambil mata kuliah yang menunjang kompetensi inti Capaian Pembelajaran, Mahasiswa diberikan pilihan untuk mengambil seluruh mata kuliah tersebut di kampus STIAB Jinarakkhita atau hanya mengambil sebagian saja. Apabila mahasiswa mengambil sebagian saja, maka sisanya dapat diambil di kampus luar STIAB Jinarakkhita dengan durasi paling lama 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Periode pengambilan mata kuliah tersebut berada di antara semester ke 3 sampai dengan ke 5. Mahasiswa dapat mengikuti program pertukaran mahasiswa pada prodi yang sama atau *linear* di perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri. Pada semester ke 8 mahasiswa difokuskan untuk mengerjakan skripsi atau karya ilmiah lainnya sebagai pengganti tugas akhir.

Kedua, pada saat libur semester, perpindahan antara semester genap ke semester ganjil, yaitu semester ke 2 dan ke 4, program studi dapat menawarkan perkuliahan di semester antara dengan bobot paling banyak 9 SKS, sehingga diperoleh paling banyak 18 SKS. Program ini sebagai implementasi percepatan studi yang dapat disetarakan dengan 1

semester yang berbobot minimal 18 SKS. Program ini dapat dilaksanakan apabila sudah ditetapkan regulasi khusus beserta pedoman teknis pelaksanaannya.

Ketiga, pada semester ke 5 dan ke 6, Program studi dapat memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang tertarik untuk memperoleh kompetensi tambahan dengan mengambil mata kuliah dari lintas prodi di intra kampus STIAB Jinarakkhita. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dari daftar mata kuliah yang ditawarkan oleh prodi yang berbeda sesuai minat, bakat, dan potensinya. Adapun SKS yang diambil yaitu sebanyak 16-18 SKS dengan tambahan mengambil 2-4 SKS dari mata kuliah inti dari program studi tersebut. Pada saat mengambil mata kuliah di prodi yang berbeda, mahasiswa perlu mempertimbangkan penyelesaian tugas-tugas di program studi tersebut.

Keempat, pada semester ke 6 dan atau sampai semester ke 7, Program studi dapat memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk melakukan perkuliahan di program studi yang berbeda di kampus luar STIAB Jinarakkhita dan atau mengikuti program magang. Kegiatan tersebut setara dengan 20 SKS. Tempat magang dapat dilakukan di lembaga/ instansi manapun sesuai dengan izin dan kesepakatan pimpinan program studi. Selama mengikuti kegiatan tersebut, mahasiswa harus mengoptimalkan masa studi yang tersisa untuk menyelesaikan skripsi atau karya ilmiah lainnya guna memenuhi syarat kelulusan.

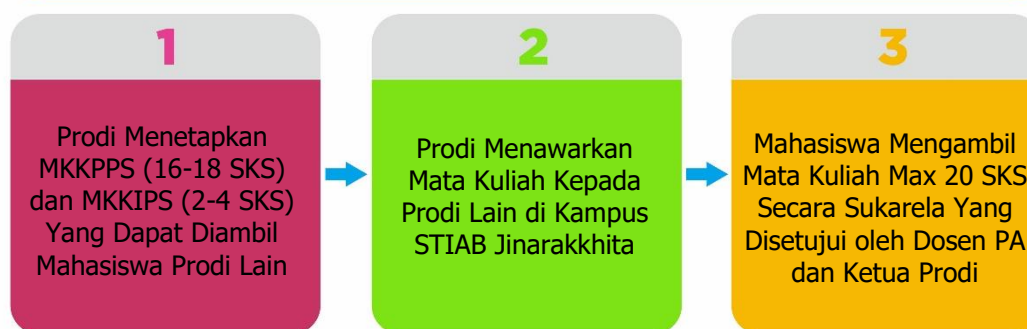
B. KULIAH DI LUAR PROGRAM STUDI DI KAMPUS STIAB JINARAKKHITA

Program MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah di program studi yang berbeda di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memperluas dan memperkaya wawasan serta kompetensi bidang keilmuannya guna mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran di prodi asalnya. Mahasiswa dapat mengambil sebanyak 16-18 SKS dari kelompok mata kuliah keahlian pilihan program studi (MKKPPS), baik dari mata kuliah paket maupun terpisah. Selain mata kuliah pilihan tersebut, mahasiswa juga dapat mengambil mata kuliah inti kompetensi program studi (MKKIPS) sebanyak 2-4 SKS. Program studi harus memfasilitasi mahasiswa dari program studi manapun dari lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita yang ingin mengambil mata kuliah yang ada di MKKPPS dan MKKIPS. Dengan begitu, program kuliah pada prodi yang berbeda di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita dengan berbobot 20 SKS dapat terwujud.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa jika ingin mengikuti program tersebut adalah:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di prodi tertentu di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita dan tidak sedang mengambil cuti.
2. Telah lulus dari mata kuliah inti program studi awal sebanyak 80% atau setara dengan 65 SKS.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua program studi awal.

Mekanisme Kuliah Pada Program Studi Yang Berbeda di STIAB Jinarakkhita



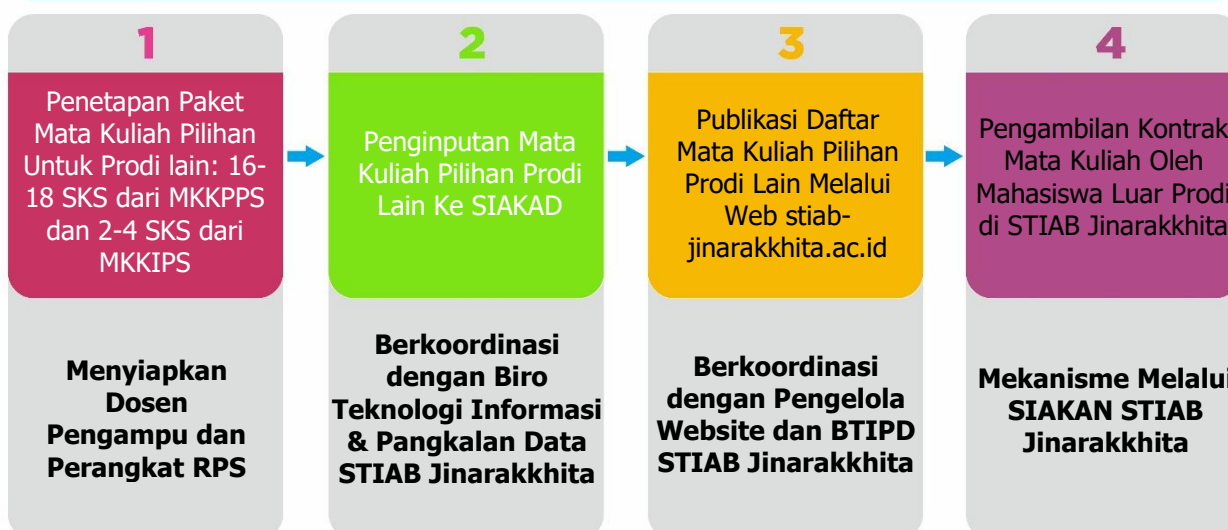
Gambar 3.3 Kuliah pada Program Studi yang Berbeda di STIAB Jinarakkhita

Mekanisme yang harus dilakukan untuk mendukung terlaksananya program ini antara lain.

1. Program studi harus menyusun dan menetapkan daftar mata kuliah pilihan (MKKPPS) sebanyak 16-18 SKS dan mata kuliah inti (MKKIPS) sebanyak 2-4 SKS yang nantinya akan diambil oleh mahasiswa dari program studi lain. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengambil / memilih mata kuliah dari MKKPPS dan MKKIPS.
2. Mahasiswa mengambil mata kuliah dari MKKPPS dan MKKIPS secara bebas, terbuka, dan sukarela paling banyak 20 SKS. Mahasiswa dapat meminta saran dari pembimbing akademik dan rekomendasi dari ketua program studi.

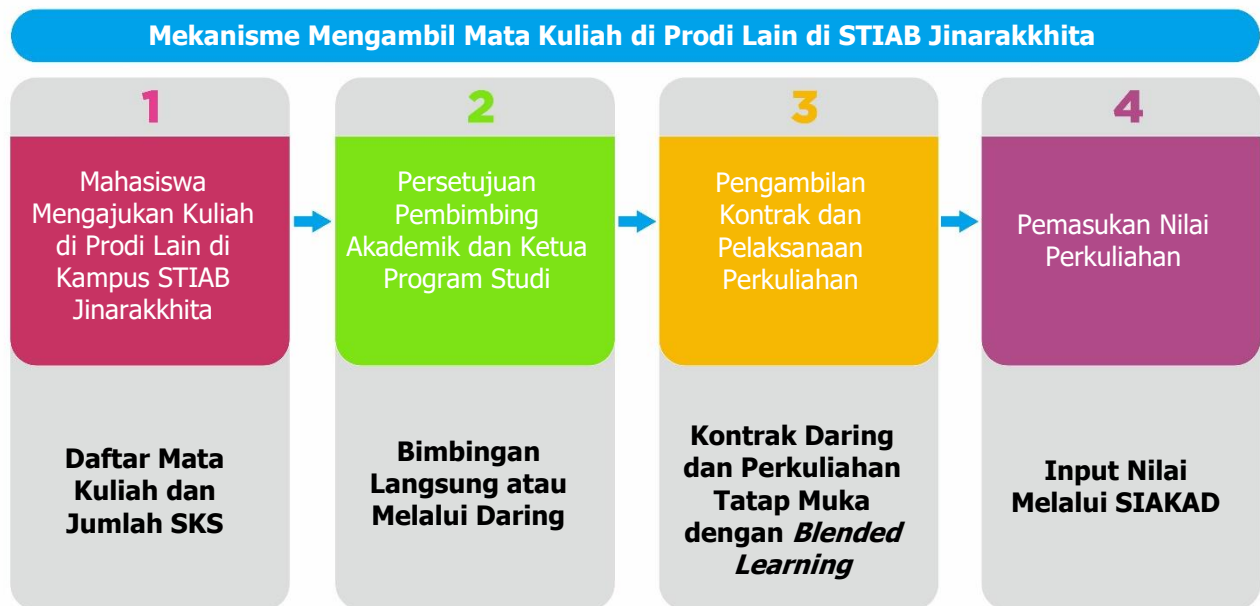
Mekanisme program studi tujuan dalam menetapkan mata kuliah bagi mahasiswa dari program studi lain adalah sebagai berikut.

Mekanisme Prodi Dalam Menetapkan Mata Kuliah Bagi Prodi Lain di STIAB Jinarakkhita



Gambar 3.4. Mekanisme Penetapan Mata Kuliah Pilihan Program Studi yang Berbeda

Mekanisme mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah di program studi yang berbeda di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita sebagai berikut.



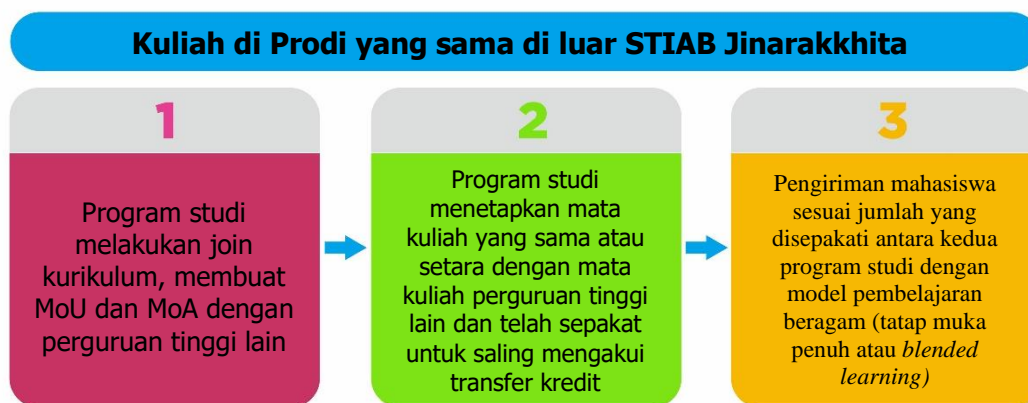
Gambar 3.5. Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi yang Berbeda di STIAB Jinarakkhita

C. KULIAH DI PROGRAM STUDI YANG SAMA DI LUAR STIAB JINARAKKHITA

Program MBKM memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang ingin mengikuti perkuliahan di program studi yang sama di luar kampus STIAB Jinarakkhita, baik di perguruan tinggi yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Perkuliahan di kampus yang berbeda di Indonesia maupun di luar negeri dapat menggunakan Program Pertukaran Mahasiswa (*student exchange program*) dan Program Gelar Bersama (*Joint Degree/Twinning Program*). Kedua program tersebut dikembangkan melalui kerjasama antara 2 penyelenggara pendidikan yang memiliki program pendidikan yang sama dan program studi yang sama untuk menghasilkan gelar yang nantinya diakui bersama.

Mahasiswa yang ingin mengikuti program ini harus memenuhi syarat sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di prodi tertentu di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita dan tidak sedang mengambil cuti.
2. Telah mengikuti perkuliahan minimal selama 2 semester dan lulus seluruh mata kuliah di semester tersebut atau setara dengan 40 SKS.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua program studi awal.

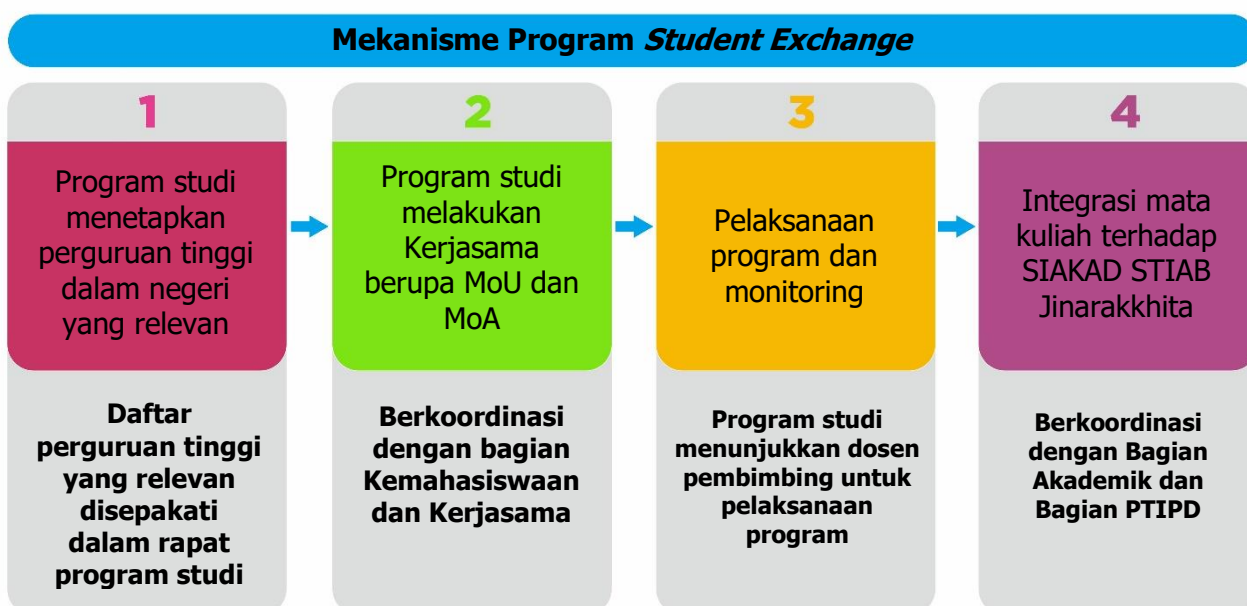


Gambar 3.6. Kuliah pada Program Studi yang sama di Luar STIAB Jinarakkhita

Mekanisme yang harus dilakukan untuk mendukung terlaksananya program ini antara lain.

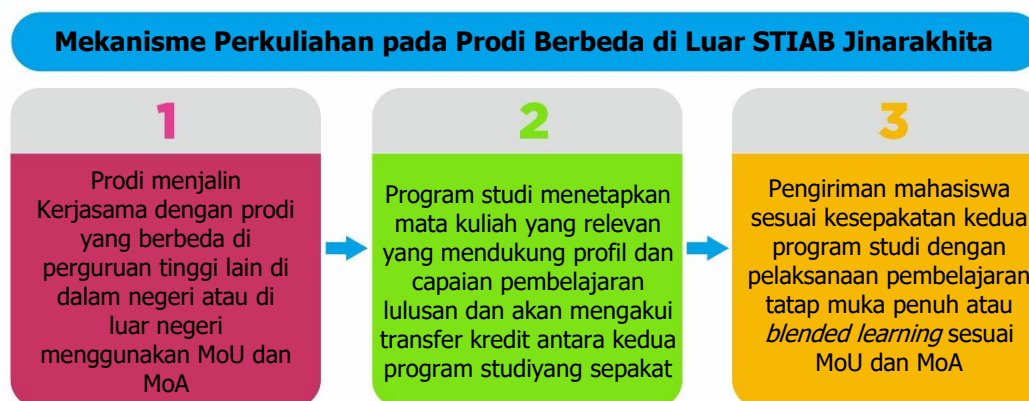
1. Program studi telah melakukan *joint curriculum* yang tertuang dalam nota kesepahaman atau MoU dengan program studi yang sama atau *linear* yang ada di perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri.
2. Program studi telah menetapkan daftar mata kuliah yang sama atau setara dengan mata kuliah yang ada di perguruan tinggi lain serta sepakat untuk mengakui transfer kredit antara 2 program studi tersebut.
3. Pengiriman jumlah mahasiswa sesuai kesepakatan bersama sebagaimana tertuang dalam MoU, termasuk tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan. Apakah sepenuhnya dengan tatap muka, pembelajaran daring, campuran antara tatap muka dan pembelajaran daring ataupun dengan metode lain sesuai kesepakatan.

Dalam memfasilitasi program kuliah pada prodi yang sama di luar kampus STIAB Jinarakkhita, program studi dapat menggunakan Program Pertukaran Mahasiswa (*student exchange*). Adapun mekanismenya sebagai berikut.



Mahasiswa yang ingin mengikuti program ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di prodi tertentu di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita dan tidak sedang mengambil cuti.
2. Telah mengikuti perkuliahan dan lulus mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum program studi sebanyak 80% atau setara dengan 115 SKS.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua program studi awal.



Gambar 3.8. Mekanisme Perkuliahan pada Prodi Berbeda di Luar STIAB Jinarakkhita

Mekanisme yang harus dilakukan program studi untuk mendukung terlaksananya program ini antara lain.

1. Program studi melakukan kerjasama dengan program studi yang berbeda yang ada di perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri yang tertuang dalam nota kesepahaman (MoU) atau nota kesepakatan (MoA) atau Surat Perjanjian Kerjasama (SPK). Apabila kerjasama dituangkan dalam bentuk nota kesepakatan, maka MoA paling sedikit menyepakati untuk saling transfer kredit antar 2 prodi yang bersepakat dan tata cara melaksanakan proses pembelajaran. Kedua belah pihak dapat memilih untuk menggunakan multi-model, baik tatap muka, pembelajaran daring, campuran dari tatap muka dan pembelajaran daring, maupun model lain yang telah disepakati.
2. Program studi yang melakukan kerjasama dengan menggunakan MoA setidaknya memiliki peringkat akreditasi yang sama.
3. Program studi menetapkan daftar mata kuliah yang relevan dengan mata kuliah yang ada di perguruan tinggi lain serta sepakat untuk mengakui transfer kredit antara 2 program studi tersebut. Mata kuliah yang ditetapkan harus memperhatikan Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan program studi.
4. Pengiriman jumlah mahasiswa sesuai kesepakatan bersama sebagaimana tertuang dalam nota kesepahaman atau nota kesepakatan.



Gambar 3.9. Mekanisme Pengaturan Mata Kuliah Pilihan pada Program Studi yang Berbeda di Luar STIAB Jinarakkhita

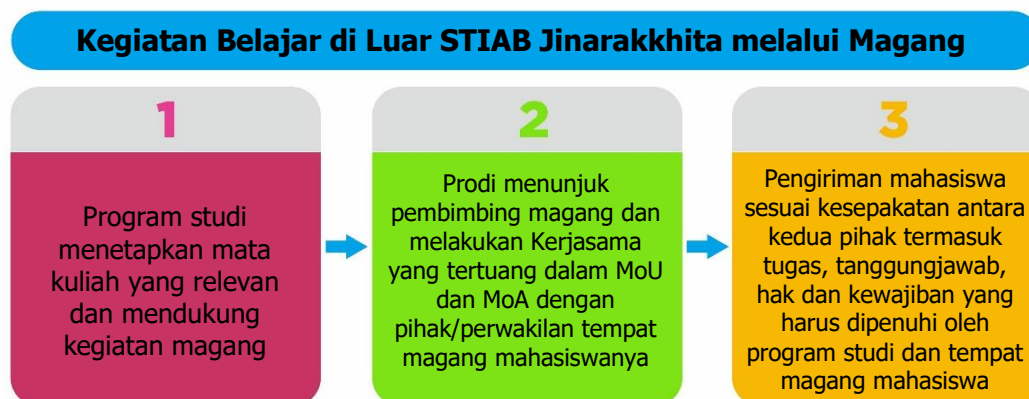
B. KEGIATAN BELAJAR MELALUI MAGANG

Kampus STIAB Jinarakkhita sejak lama telah mengadakan program magang yang lebih dikenal dengan sebutan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) atau PKL (Praktik Kerja Lapangan) bagi mahasiswa prodi kependidikan maupun non-kependidikan. Perbedaan dari kedua kegiatan tersebut terletak pada instansi untuk melaksanakannya. Mahasiswa kependidikan melaksanakan PPL di satuan pendidikan, sedangkan mahasiswa non-kependidikan melaksanakannya di berbagai lembaga dan perusahaan yang ada di Indonesia dan sudah menjalin kerjasama dengan prodi. Pelaksanaan PPL dapat dilakukan di semester ke 6 atau ke 7 selama kurang lebih 3 bulan atau sesuai kesepakatan antara prodi dengan instansi tujuan. Kegiatan ini sudah menjadi bagian dari Profil dan Capaian Pembelajaran program studi dengan bobot 4 SKS.

Adanya Program MBKM ini memberikan ruang bagi STIAB Jinarakkhita untuk memperluas dan mengoptimalkan program magang yang sudah ada dengan memberikan variasi pelaksanaan program magang, menambah konversi SKS dan memperpanjang jangka waktu pelaksanaannya. Mahasiswa dapat memperoleh konversi SKS untuk program magang maksimal 20 SKS dalam 1 semester atau paling banyak 40 SKS dalam 2 semester. Pada model program magang yang baru, mahasiswa dapat melakukan magang di berbagai kementerian/instansi/ perusahaan, mengajar di satuan pendidikan seperti sekolah/madrasah/pesantren, merintis bisnis/wirausaha, melaksanakan proyek di desa, proyek kemanusiaan, studi mandiri, riset serta kegiatan lainnya yang mendukung kompetensi mahasiswa. Mahasiswa yang ingin mengikuti program ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di prodi tertentu di lingkungan kampus STIAB Jinarakkhita dan tidak sedang mengambil cuti.

2. Telah mengikuti perkuliahan dan lulus mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum program studi sebanyak 70% atau setara dengan 100 SKS.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua program studi.



Gambar 3.10. Perkuliahan dengan Program Magang

Mekanisme yang harus dilakukan program studi untuk mendukung terlaksananya program ini antara lain.

1. Program studi mendesain program magang minimal pada saat mahasiswa calon peserta magang duduk di semester ke 3 agar prodi dapat menentukan secara tepat tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang yang akan dipilih mahasiswa.
2. Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk menjalin kerjasama dengan instansi atau perusahaan yang akan menjadi tempat tujuan dari kegiatan magang mahasiswanya yang dituangkan dalam nota kesepahaman atau nota kesepakatan.
3. Program studi menetapkan daftar mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang diikuti mahasiswa, agar hasil magang dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah untuk memenuhi kebutuhan 20 SKS dalam 1 semester atau maksimal 40 SKS dalam 2 semester.
4. Prodi menetapkan aturan/kebijakan terkait tempat dan bentuk kegiatan magang yang relevan dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran, profil utama prodi, dan standar kompetensi lulusan.
5. Pengiriman jumlah mahasiswa sesuai kesepakatan antara kedua pihak yang bersepakat, termasuk tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh prodi maupun tempat magang.
6. Apabila prodi ingin menjamin mutu pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan, prodi boleh menguji mahasiswa setelah selesai menyelesaikan kegiatan magang.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan selama pelaksanaan kegiatan magang yaitu.

1. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih dan melaksanakan kegiatan magang di manapun, namun harus diawali dengan perjanjian agar jelas hak dan kewajiban kedua belah pihak selama kegiatan magang berlangsung. Adanya kejelasan terkait hak dan kewajiban memberikan gambaran pengalaman yang akan di dapat

- mahasiswa selama kegiatan magang. Selain kejelasan tentang hak dan kewajiban juga memudahkan prodi untuk melakukan evaluasi dan pertanggungjawaban secara akademik atas hasil kegiatan magang mahasiswa.
2. Program studi perlu mengatur dan menselaraskan SKS untuk kegiatan magang dengan kurikulum yang ada agar memudahkan konversi hasil kegiatan magang dengan perolehan SKS serta pengukuran kelulusan mata kuliah yang relevan.
 3. Khusus bagi mahasiswa dari prodi kependidikan (calon guru), kegiatan magang atau pengalaman mengajar yang dilakukan mahasiswa dapat dikonversi sebagai perolehan SKS dan mata kuliah kependidikan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Persyaratan tersebut dapat berupa portfolio, sertifikasi kompetensi/pihak yang berwenang, dan uji kompetensi tertentu.
 4. Prodi dapat melibatkan asosiasi yang relevan dengan bidang magang yang dilaksanakan mahasiswa untuk melakukan uji validasi atas kompetensi hasil magang. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menjamin mutu kompetensi lulusan prodi.
 5. Prosedur lengkap dan acuan dalam melaksanakan kegiatan magang dibuatkan khusus oleh sub bagian kemahasiswaan.



Gambar 3. 11. Mekanisme Kegiatan Magang

BAB IV

TAHAPAN PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Tahapan penerapan kurikulum merdeka belajar di Program-program Studi di lingkungan STIAB Jinarakkhita Lampung sebagai berikut.

A. Tahapan persiapan

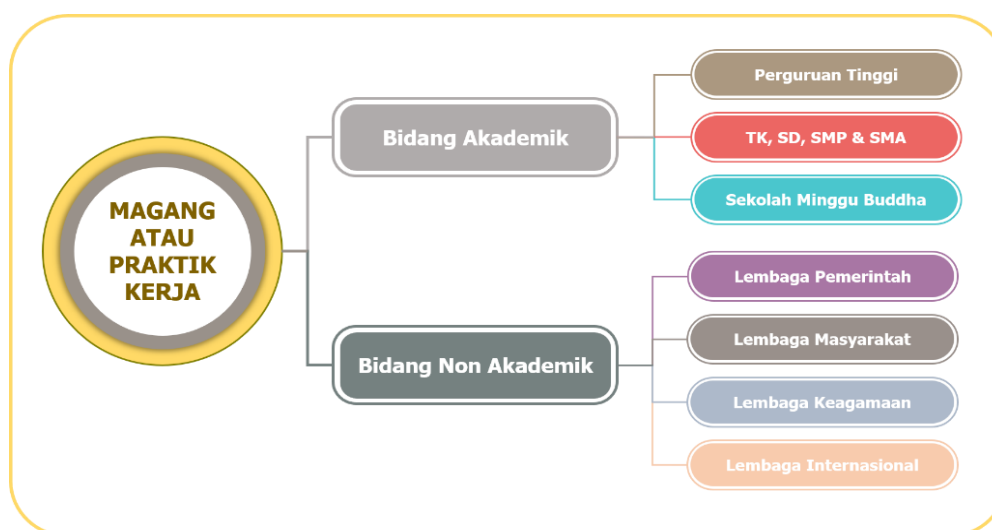
Tahapan persiapan pelaksanaan kurikulum MBKM dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penyusunan pedoman pelaksanaan program MBKM STIAB Jinarakkhita;
2. Pedoman pelaksanaan kurikulum MBKM dikomunikasikan kepada seluruh program studi dan unit terkait yang ada di lingkungan STIAB Jinarakkhita;
3. Semua Program Studi menelaah kurikulum dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi lainnya yang sesuai dengan keilmuannya baik yang berada di dalam maupun di luar lingkungan STIAB Jinarakkhita.

Program Studi menentukan mata kuliah apa yang dapat diubah dan/atau diasimilasi ke dalam kegiatan.

1. Magang/praktik kerja

Magang di perusahaan, organisasi nirlaba, dan multilateral, Lembaga pemerintah atau *start-up*/ perusahaan rintisan. Magang/praktik kerja merupakan kegiatan pembelajaran yang membekali mahasiswa pada dalam bidang akademik maupun non-akademik mengenai kondisi nyata pada lembaga pendidikan maupun industri, sehingga mahasiswa mendapatkan kompetensi yang sesuai dengan keahliannya dalam melaksanakan tugas.



Gambar 4. 1. Magang atau Praktik Kerja

a. Tujuan

- 1) Program magang atau praktik kerja bagi mahasiswa pada bidang akademik adalah:
 - a) Mampu mendeskripsikan karakteristik, struktur organisasi, tata kerja, peraturan dan tata tertib sekolah.

- b) Mampu mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
 - c) Mampu mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
 - d) Mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
 - e) Mampu menelaah strategi pembelajaran, sistem evaluasi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
 - f) Mampu mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
 - g) Mampu melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
- 2) Program magang atau praktik kerja bagi mahasiswa pada bidang non akademik adalah:
- a) Mampu merencanakan bidang kerja dan standar pelaksanaan pekerjaan yang ada di tempat kerja sesuai bidang keahliannya secara sistematis.
 - b) Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan di tempat kerja secara kritis dan bertanggung jawab sesuai bidang keahliannya.
 - c) Mampu melaksanakan dan melaporkan pekerjaan di tempat kerja sesuai dengan bidang keahliannya secara terbimbing/mandiri, terukur, dan bertanggung jawab.
 - d) Mampu melakukan interaksi, komunikasi dan kerja sama dengan teman sejawat, staf dan pimpinan di tempat kerja.

b. Mekanisme

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program magang atau praktik kerja.

1) STIAB Jinarakkhita Lampung

- a) Mengidentifikasi dunia usaha dan industri yang dikelola oleh berbagai Kementerian, dunia usaha, industri.
- b) Mengajukan kerja sama dengan berbagai lembaga mitra.
- c) Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan berbagai lembaga mitra
- d) Menyusun program kegiatan bersama dengan lembaga mitra yang akan dipilih untuk program magang atau praktik kerja
- e) Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra untuk melaksanakan program magang atau praktik kerja yang telah ditetapkan.
- f) Melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam melaksanakan magang atau praktik kerja
- g) Menugaskan dosen pembimbing untuk melaksanakan pendampingan, pelatihan, monitoring serta evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan magang atau praktik kerja.
- h) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra untuk diakui sebagai SKS.
- i) Melaporkan hasil kegiatan magang atau praktik kerja kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

- a) Menjamin kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra yang diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.
- b) Menunjuk pembimbing lapangan bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra.
- c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d) Memberikan nilai kepada mahasiswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutnya akan diekuivalensi dan direkognisi oleh prodi untuk menjadi bobot sks.

3) Mahasiswa

- a) Mahasiswa mendaftar mengikuti seleksi program magang atau praktik kerja di lembaga mitra atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik.
- b) Melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
- c) Membuat *logbook* kegiatan selama pelaksanaan magang atau praktik kerja sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pihak lembaga mitra dan kampus.
- e) Melaksanakan presentasi laporan di depan pembimbing dan penguji.

c. Persyaratan Program Magang/Pratek Kerja

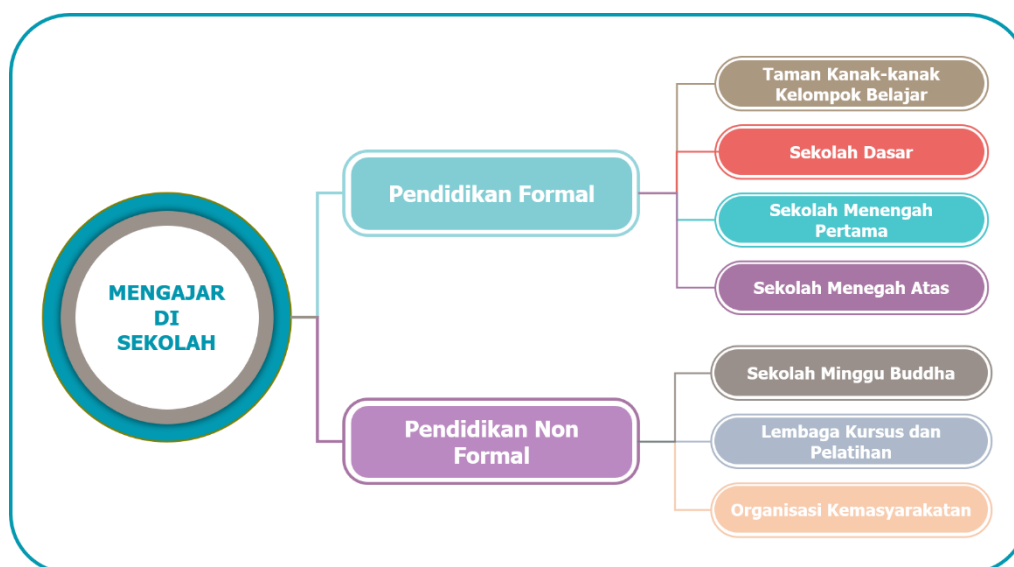
- 1) Mahasiswa aktif pada program Sarjana.
- 2) Memiliki IPK minimal 3,00.
- 3) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik.
- 4) Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
- 5) Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
- 6) Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.

2. Proyek di Desa

Proyek sosial untuk membantu desa membangun ekonomi, memecahkan permasalahan infrastruktur, pengembangan dan pembinaan masyarakat atau mengatasi masalah sosial, dan kegiatan lainnya yang sejenis serta relevan.

3. Mengajar di sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah dasar atau menengah, baik di daerah terpencil maupun perkotaan. Mengajar di sekolah merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam sistem pendidikan formal dan nonformal.



Gambar 4.2. Mengajar di Sekolah

a. Tujuan

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan untuk turut serta membelajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru/fasilitator/tutor/ pelatih/pendamping program di satuan pendidikan yang tersebar di masyarakat.
- 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan IPTEKS.

b. Mekanisme

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Mengajar di Sekolah.

- 1) STIAB Jinarakkhita Lampung
 - a) Mengidentifikasi berbagai jenis dan ragam satuan pendidikan di masyarakat.
 - b) Mengajukan kerja sama dengan lembaga mitra satuan pendidikan.
 - c) Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan Dinas Pendidikan setempat.
 - d) Menyusun program pembelajaran bersama dengan satuan pendidikan yang akan dipilih untuk kegiatan belajar mahasiswa.
 - e) Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra di satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran.
 - f) Melakukan pembekalan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa dalam pembelajaran di satuan pendidikan di masyarakat.
 - g) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa
 - h) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai sks.
 - i) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

- 2) Lembaga Mitra
 - a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.
 - b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
 - c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - d) Memberikan nilai kepada mahasiswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutnya akan diekuivalensi dan direkognisi oleh prodi untuk menjadi bobot sks.

- 3) Mahasiswa
 - a) Mahasiswa mendaftar mengikuti seleksi program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik.
 - b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di Satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
 - c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan.

- c. Persyaratan Program Mengajar di Sekolah
 - 1) Mahasiswa aktif pada program Sarjana.
 - 2) Memiliki IPK minimal 3,00.
 - 3) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik.
 - 4) Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
 - 5) Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
 - 6) Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.

4. Pertukaran Mahasiswa

Mengambil kelas di perguruan tinggi lain. Program pembelajaran luar prodi pada skema MBKM di prodi Ilmu Komunikasi adalah pertukaran mahasiswa yang dapat dilakukan di luar program studi baik dalam satu perguruan tinggi yang sama maupun berbeda. Mahasiswa mulai dapat mengambil skema Pertukaran Mahasiswa dalam PT dan Luar Perguruan Tinggi. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang memiliki bahan kajian yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa sesuai dengan ketentuan dalam peraturan akademik dan panduan MBKM STIAB Jinarakkhita.

Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yakni menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Tujuan pertukaran mahasiswa antara lain, melakukan pembelajaran lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan memberikan wawasan mahasiswa semakin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat serta membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

5. Penelitian/Riset

Melakukan penelitian, mulai dari penelitian ilmiah hingga sosial, di bawah pengawasan dosen. skala prioritas Penelitian/riset dalam aktivitas penelitian di STIAB Jinarakkhita Lampung. merupakan Langkah dalam memfokuskan sumber daya penelitian, dan pengarus utamaan penelitian dalam menyesuaikan dengan penelitian unggulan di STIAB jinarakkhita lampung yang mengacu pada payung penelitian didalam renstra penelitian STIAB Jinarakkhita yang diantaranya skema Penelitian unggulan dan Penelitian Kolaborasi STIAB Jinarakkhita yang difokuskan pada pengembangan inovasi karya unggulan STIAB Jinarakkhita Lampung yang mengacu pada Sasaran utama penelitian ditujukan kepada peningkatan kualitas dalam lingkup pendidikan agama dan sosial melalui penelitian unggulan STIAB Jinarakkhita Lampung yang bermanfaat bagi masyarakat.

Di sisi lain, juga terdapat skema penelitian Dana STIAB Jinarakkhita Lampung yang bersifat *bottom-up* dan dana internal dengan mitra eksternal, baik dengan PTN/PTS/PTNBH/Lembaga Penelitian/Dana internal dalam negeri maupun luar negeri, diantaranya adalah skema Penelitian Dana internal Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI), Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PAKERTI), dan Penelitian Kemitraan. Skema penelitian pendidikan tersebut, menjadi fokus dalam menghasilkan produk *prototipe* inovasi pendidikan, yang diharapkan berdampak pada kontribusi nasional dan internasional. Selain skema Penelitian di atas, juga terdapat skema penelitian yang dibiayai oleh Kementerian agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen, ataupun oleh Mitra dan Aliansi Kerjasama, dan lainnya.

Keterlibatan mahasiswa, yang mengerjakan tugas akhir, merupakan salah satu unsur penting sumber daya penelitian yang dimaksud di atas, telah didesain menyatu dalam berbagai skema penelitian di STIAB Jinarakkhita Lampung tersebut, baik yang bersifat top-down maupun bottom-up. Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Penelitian, mahasiswa yang mendapat passion menjadi peneliti, diharapkan akan mendapatkan akses fasilitas peralatan/software/metode dalam suatu proyek penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga penelitian mitra, seperti PTN/PTS/PTNBH/Lembaga dalam negeri maupun luar negeri, untuk meningkatkan kompetensinya.

Dalam implementasinya, mahasiswa sebagai asisten peneliti dapat melaksanakan kegiatan MBKM Penelitian dalam jangka waktu selama 1 semester sampai 1 tahun, dengan pembimbingan bersama dengan pihak mitra eksternal, yang telah dibentuk melalui seleksi ketat skema penelitian yang bersifat dana internal. Mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan minimal 90 SKS atau minimal berada di semester 6 di program studinya, dapat melaksanakan program MBKM Penelitian, tanpa harus mengambil cuti kuliah, dan dapat dikonversi menjadi SKS Mata Kuliah Tugas Akhir, dan/atau Mata Kuliah Kerja Praktek, dan/atau Mata Kuliah Pilihan dan/atau Mata Kuliah Pengayaan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat memilih salah satu dari 2 (dua) skema program MBKM Penelitian di STIAB Jinarakkhita Lampung, yaitu:

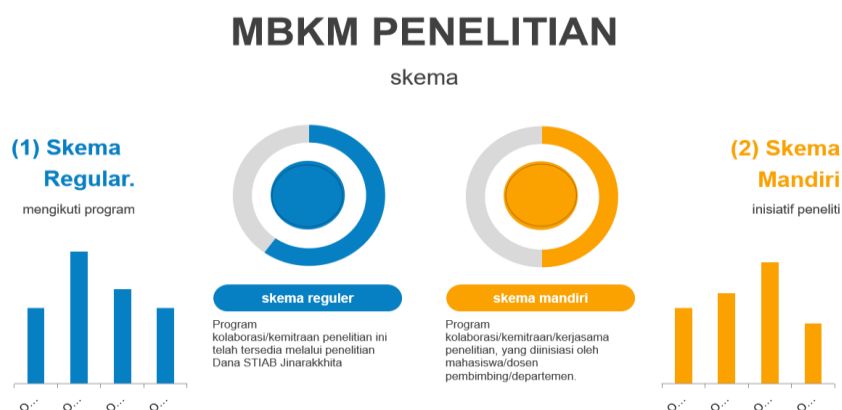
a. Skema Regular

Program kolaborasi/kemitraan penelitian ini telah tersedia melalui penelitian Dana STIAB Jinarakkhita di tahun anggaran 2021, yaitu pada skema: Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI), Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PAKERTI), dan Kemitraan. Mahasiswa dapat mendaftar program MBKM Penelitian pada skema penelitian Dana STIAB Jinarakkhita Lampung tersebut. Selain skema penelitian tersebut, mahasiswa juga diperbolehkan mendaftar keterlibatan MBKM Penelitian pada skema penelitian Dana STIAB Jinarakkhita Lampung lainnya, misal pada Skema Penelitian unggulan dan Kolaborasi, maupun skema penelitian lainnya.

b. Skema Mandiri

Program kolaborasi/ kemitraan/ kerjasama penelitian, yang diinisiasi oleh mahasiswa/dosen pembimbing/departemen. Tujuan program MBKM penelitian antara lain, tidak terbatas pada:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek penelitian yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal. STIAB Jinarakkhita Lampung secara institusi menyediakan porsi keterlibatan mahasiswa dalam topik penelitian unggulan/flagship dan kolaborasi STIAB Jinarakkhita Lampung, dana internal strategis seperti PPKI, PAKERTI, Kemitraan, dan lainnya.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga penelitian/pusat studi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas penelitian di laboratorium dan lembaga penelitian dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.



Gambar 4.3 Skema Penelitian Dalam Kurikulum MBKM

6. Wirausaha

Membangun dan mengembangkan bisnis sendiri secara mandiri dan kolektif yang dibuktikan dengan adanya proposal bisnis, transaksi klien/konsumen, atau slip gaji karyawan.

7. Proyek independen

Mengembangkan proyek berdasarkan topik tertentu yang diminati.

8. Proyek kemanusiaan

Aktivitas sosial yang didedikasikan untuk organisasi sosial lokal atau internasional dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, pengembangan, pendampingan, pembinaan, dan pengabdian berbagai bidang kemasyarakatan. Semua kegiatan tersebut selanjutnya disebut program MBKM yang pelaksanaannya meliputi langkah-langkah berikut:

- a. Program Studi menentukan, melakukan pengkajian dan menjalin kerja sama dengan instansi terkait untuk pelaksanaan program MBKM.
- b. Program Studi menetapkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari luar Program Studi baik di dalam dan di luar lingkungan STIAB Jinarakkhita.
- c. Penetapan dilakukan berdasarkan kesepakatan dosen-dosen Program Studi yang bersangkutan.
- d. Program Studi mengajukan mata kuliah dan lembaga mitra kepada wakil ketua 1 bidang akademik.
- e. Bagian Akademik mendokumentasikan mata kuliah MBKM untuk dimasukkan pada panduan akademik.
- f. BTI mengunggah pilihan mata kuliah MBKM di SIAKAD sebagai penawaran bagi mahasiswa di dalam maupun di luar prodi yang bersangkutan.

B. TAHAPAN PENERAPAN

Tahapan penerapan dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan menjelang semester baru dan tahap pelaksanaan sesuai jadwal semester tiap tahunnya.

1. Prodi mengumumkan daftar mata kuliah yang ditawarkan dan prodi tempat mata kuliah tersebut dapat diambil oleh mahasiswa.
2. Mahasiswa mengajukan untuk bergabung dengan MBKM dengan mengambil mata kuliah yang ditawarkan di prodi lain di STIAB Jinarakkhita atau di luar STIAB Jinarakkhita atau mengikuti salah satu program MBKM dengan mengisi formulir.
3. Prodi memastikan relevansi Mata Kuliah atau program MBKM yang akan diambil mahasiswa dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
4. Mahasiswa mengisi KRS sesuai dengan pilihan.
5. Nama mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan di prodi lain di STIAB Jinarakkhita maupun di luar STIAB Jinarakkhita dan yang mengambil program MBKM disampaikan oleh prodi kepada wakil ketua 1 bidang akademik.
6. Serah terima mahasiswa dilakukan oleh program studi asal mahasiswa kepada pihak penerima kegiatan program MBKM di lingkungan STIAB Jinarakkhita, dan perguruan tinggi di luar STIAB Jinarakkhita.
7. Dosen pengampu mata kuliah memimpin kelas yang mencakup mahasiswa dari dalam dan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIAB Jinarakkhita (*online* atau *offline*).
8. Dosen pembimbing program MBKM mengantar mahasiswa ke lokasi kegiatan.
9. Dosen pengampu dan dosen pembimbing menilai hasil belajar mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIAB Jinarakkhita.

C. TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI

1. Kegiatan *Monitoring* adalah:
 - a. Pengumpulan data pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan magang mahasiswa di dalam dan di luar lingkungan STIAB Jinarakkhita serta di lokasi magang. Data

- yang terkumpul digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan program magang.
- b. Pengawasan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaksanaan MBKM.
 - c. Bagian dari proses penjaminan mutu pelaksanaan program MBKM.
2. Tahapan Pelaksanaan *Monitoring*
- a. Wakil ketua 1 bidang akademik menerbitkan surat tugas bagi dosen berdasarkan usulan prodi untuk melaksanakan *monitoring* pembelajaran pada prodi di dalam, di luar STIAB Jinarakkhita, atau di lokasi program MBKM.
 - b. Dosen melaksanakan *monitoring* berdasarkan instrumen monitoring yang telah dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan dan Pengembangan Mutu Pendidikan bersama program studi.
 - c. Dosen bertanggung jawab untuk menghubungi pihak yang dituju untuk menyampaikan rencana kunjungan *monitoring*.
 - d. *Monitoring* dilakukan dengan menyesuaikan beban kerja, biaya perjalanan, honor, waktu yang dibutuhkan dan hal-hal lain yang ditentukan program studi.
 - e. Dosen yang bertugas melaporkan hasil monitoring kepada ketua prodi yang selanjutnya merekap laporan tersebut sebagai bahan evaluasi.
 - f. Ketua prodi menyampaikan rekapitulasi laporan kepada wakil ketua 1 bidang akademik.
3. Tahapan Pelaksanaan Evaluasi
- a. Rekapitulasi hasil *monitoring* digunakan sebagai bahan pertimbangan pengakuan mata kuliah yang dikontrak oleh mahasiswa.
 - b. Prodi mengusulkan penerbitan surat pengakuan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan program MBKM mahasiswa kepada wakil ketua 1 bidang akademik.
 - c. Nilai mahasiswa dipublikasikan di SIAKAD/*e-learning* setelah surat pengakuan wakil ketua 1 bidang akademik terbit dan dosen selesai menilai proses pembelajaran dan magang.
 - d. Wakil ketua 1 bidang akademik melaksanakan evaluasi program MBKM yang hasilnya dilaporkan kepada Ketua.

BAB V

PENUTUP

Penyelenggaraan MBKM menuntut dukungan dan partisipasi aktif seluruh unit kerja yang ada di STIAB Jinarakkhita. Dukungan dan partisipasi aktif tersebut diwujudkan melalui hal-hal sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan menganalisis keunggulan dan kelemahan seluruh program studi yang ada sehingga penawaran program MBKM dapat dilakukan tidak hanya kepada pihak internal STIAB Jinarakkhita tapi juga kepada universitas, institut, dan sekolah tinggi di luar STIAB Jinarakkhita.
2. Peningkatan dan perluasan metode pembelajaran secara daring untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan belajar yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) dengan dosen sebagai fasilitator perlu dilakukan. Hal ini dapat didukung dengan cara pengembangan dan penyediaan konten yang sesuai, pengembangan tugas dan evaluasi, penyesuaian jumlah rombongan belajar dengan jumlah dosen, dll.
3. Menyusun dan menetapkan regulasi tentang penyesuaian tugas dan fungsi dosen pada pembelajaran secara daring sehingga seluruh waktu yang digunakan oleh dosen untuk merancang, melaksanakan dan menilai pembelajaran daring dapat terkompensasi seperti pada pembelajaran secara konvensional.
4. Mengembangkan dan menyempurnakan regulasi mengenai pelaksanaan magang, melakukan penjaminan mutu program magang, dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan program magang.
5. Memanfaatkan kerja sama yang telah terjalin baik dengan perguruan tinggi maupun pihak-pihak di luar perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan program MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0. Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta
- Richness, Doll, dalam Michael Harris. 2012. *Leading the Learner Centre Campus*. Jossey Bass
- Surat Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita No. 01 tahun 2020 tentang Rencana Strategis STIAB Jinarakkhita
- Keputusan Ketua STIAB Jinarakkhita No: 726.6/SK/STIAB-J/XI/2020 tentang buku pedoman penyusunan Kurikulum STIAB Jinarakkhita
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2020. Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Bandung. World Economic Forum. 2017. The Future of Jobs Report 2017. US Departemen of Labor.



STIAB JINARAKKHITA
Jl. Raya Suban No. 86, Kel. Pidada, Kec. Panjang
Bandar Lampung - 35241
Telp: 0821 3911 4444 Fax: +62 721781263